

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang yang berlokasi di Jl.Ciptayasa No.250 Ciruas Serang. Desa/Kelurahan Singamerta Kabupaten Serang. Kode Pos 42182 (NPSN: 20622876). Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- b. Penulis cukup mengenal lokasi tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang penulis tempuh dalam upaya menyusun karya ilmiah ini yaitu “Pengaruh Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits” (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang, ialah terhitung dari tanggal 26 mei sampai dengan Selesai.

## B. Metode penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung serta menyajikannya apa adanya,<sup>2</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut S. Margono, populasi merupakan “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentudi dalam suatu penelitian.”<sup>3</sup> sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Subana, populasi adalah sekumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN Ciruas yang pada tiap-tiap kelas terdiri dengan jumlah keseluruhan 317 Siswa.

---

<sup>1</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 3

<sup>2</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), Cet ke 289

<sup>3</sup> S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta.PT. Rieneka Cipta, 2000.) 118

## 2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Suharsimi bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Untuk mempermudah proses penetapan sampel, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tersebut.”<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari kelas IX yang berjumlah 317 orang. Karena jumlahnya lebih dari 100 siswa, maka peneliti mengambil 25 % dari jumlah populasi. Jadi sampelnya yaitu  $317 \times \frac{25}{100} = 80$  dengan demikian yang akan dijadikan sampel adalah 80 orang siswa.

Sampel tersebut diambil di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling* atau secara acak sederhana. Sampel random sampling adalah “salah satu teknik pemilihan sample dimana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independent untuk dipilih sebagai anggota sample.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfa Beta, 2015) 118

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010). 173

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. 95.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas yang terkumpul.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh data yang obyektif yang diperlukan penulis, maka peneliti menyusun instrument penelitian berdasarkan variable penelitian yang diteliti yaitu tentang Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua variable yang akan diteliti, yaitu :

- a. Variabel pertama yaitu Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren sebagai variabel bebas (variable X). Kompetensi Guru yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan menumbuhkan semangat belajar siswa, keterampilan menyusun perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, dan keterampilan melaksanakan penilaian.
- b. Variabel kedua yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu sebagai variable terikat (variable Y) yang dibuktikan dengan dengan nilai rata-rata raport siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun instrument penelitian variable X dan variable Y yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan dan jawaban tertutup.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).  
134

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrument Penelitian**

Variabel	Indikator	+	-	Item
<b>Kompetensi guru</b>	keterampilan pengelolaan kelas	1,3,4	2	4
	keterampilan menumbuhkan semangat belajar siswa	5,7,8	6	4
	keterampilan menyusun perencanaan pembelajaran	9,10,11	1 2	4
	penguasaan materi	13,15,1 6	1 4	4
	keterampilan melaksanakan penilaian	17,18, 20	1 9	4
	<b>JUMLAH</b>			

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Hasil Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Keterangan
Hasil belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kognitif</li> <li>- Afektif</li> <li>- Psikomotorik</li> </ul>	Variabel Y Diambil dari dokumen (Nilai UTS Hasil Belajar Siswa) di MTsN Ciruas Serang

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, Penulis menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data dan tentu saja hal ini disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung atau tidak langsung objek yang akan dijadikan penelitiannya dengan tujuan untuk meneliti dan mengetahui peristiwa atau fenomena yang terjadi. Wawancara juga digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.<sup>8</sup> Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang disampaikan secara langsung kepada sumber data. Wawancara pula dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon.<sup>10</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dan dengan guru mata pelajaran.

---

<sup>8</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: C.V Alfabeta, 2011). 172

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 145

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006). 138

### 3. Angket

Angket yang berisi pernyataan yang dijawab oleh responden, bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket langsung dan bersifat tertutup, artinya jawaban telah disediakan dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan yang berjumlah 40 item pernyataan, yaitu Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Siswa.

Teknik pengumpulan data dengan angket ini penulis gunakan dengan menggunakan teknik skala likert, sebagai teknik pengumpulan data utama melalui beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa), angket ini disebarakan kepada siswa. Angket yang sudah diisi responden akan diskor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Pernah	3	3
Kadang – Kadang	2	4
Tidak Pernah	1	5

### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Ketika data sudah terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu

diterima atau tidak maka dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Rentang Skor, dengan rumus:  $R = (H - L) + I$ <sup>11</sup>

Keterangan:

R = Range/rentang

H= High score

L = Lowest Score

I = Bilangan konstan

2. Menentukan banyak kelas interval, dengan rumus:  $K = 1 + 3,3 \log n$ <sup>12</sup>

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

3,3= Bilangan konstan

3. Menentukan panjang kelas (P), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$
<sup>13</sup>

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Range/rentang

K = Banyak kelas

4. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel.
5. Membuat normalitas dan masing-masing variabel dengan :
  - a. Menghitung mean, dengan rumus :

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 52

<sup>12</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 39

<sup>13</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 40

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \quad 14$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

N = frekuensi

$X_i$  = nilai tengah rata-rata interval

$F_i X_i$  = hasil perkalian antara  $F_i$  dan  $X_i$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + P \left[ \frac{\frac{1}{2} N - F}{f} \right] \quad 15$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

p : Panjang kelas median

n : banyaknya data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Menghitung modus dengan rumus

$$MO = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \quad 16$$

Keterangan:

$M_o$  = Modus

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas

---

<sup>14</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 66

<sup>15</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 72

<sup>16</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 74

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

6. Menentukan Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{N - 1} \quad 17$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum Fx$  = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dilakukan.

N = banyaknya data

7. Uji tes normalitas, dengan rumus :

a. Menghitung nilai Z, dengan rumus :  $Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$

Keterangan :

BK : Batas kelas

$\bar{X}$  : Mean (Nilai rata-rata)

SD : Standar Deviasi

- b. Menghitung  $\chi^2$  (chi kuadrat), dengan rumus :

$$X^2 = \sum \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 \quad 18$$

Keterangan:  $X^2$  = chi kuadrat

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 157

<sup>18</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 128

$O_i$  = frekuensi observasi

$E_i$  = frekuensi espektasi

#### 8. Analisis Korelasi dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \quad 19$$

keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

$N$  = jumlah subjek penelitian

$N$  = banyaknya data

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor asli variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor asli variabel Y

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r” product moment ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Data**

Besarnya “ $\Gamma$ ” Product Moment ( $\Gamma_{XY}$ )	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah/rendah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20 -0,40	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah

<sup>19</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 148

0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

9. Menentukan uji signifikansi korelasi dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{1-r^2} \quad ^{20}$$

Keterangan:

t = taraf signifikansi

r = angka indeks korelasi

N= banyaknya data

10. Menghitung koefisiensi determinasi, untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi yaitu dengan rumus sebagai berikut :<sup>21</sup>

$$Cd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Cd = koefisien determinasi

$r^2$  = angka indek korelasi dikuadratkan

---

<sup>20</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 145

<sup>21</sup> Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). 145.